

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada tahun 2022, Kabupaten Deli Serdang sebagai daerah Non-IHK masih mengikuti nilai inflasi kota terdekat yaitu kota Medan. Pada Triwulan III tahun 2022, Nilai Inflasi Kota Medan tercatat pada angka 5,49%. Inflasi didorong oleh kenaikan beberapa komoditas penting, salah satunya cabai merah yang terjadi karena kurangnya pasokan dari petani ke distributor dan pasar induk serta terjadinya kenaikan harga dan kelangkaan pupuk serta obat pestisida. Komoditas utama penyumbang inflasi yoy pada September 2022 antara lain bensin, angkutan dalam kota, telur ayam ras, cabai rawit hijau, cabai merah keriting dan cabai merah. Kenaikan harga cabai merah dikarenakan kelangkaan dan tingginya harga pupuk dan pestisida sehingga meningkatkan biaya produksi. Kenaikan harga telur ayam broiler dikarenakan tingginya harga pakan

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Deli Serdang memiliki program kerja berdasarkan *roadmap* pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Deli Serdang.

Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pangan di Kabupaten Deli Serdang, TPID Kab. Deli Serdang menjalankan tugas dan fungsinya dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam rangka menjaga stabilisasi harga bahan pangan pokok di Kabupaten Deli Serdang, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab. Deli Serdang melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Deli Serdang melaksanakan pemantauan harga bahan pangan pokok secara rutin setiap hari.
2. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Deli Serdang melaksanakan Rapat khusus dalam membahas dampak dan upaya dalam pengendalian inflasi akibat penyesuaian harga BBM .
3. Melaksanakan pemantauan harga setiap hari di pasar tradisional
4. Pemkab Deli Serdang melalui BUMD PT. Bhineka Perkasa Jaya dengan Provinsi Riau telah menerbitkan MoU untuk melaksanakan kerjasama antar daerah (KAD) untuk komoditi hortikultura.
5. Komunikasi efektif didukung program memperbaiki kualitas data dengan melakukan pemantauan harga bahan pokok ditingkat petani, pengecer dan grosir. Melakukan perbandingan harga di 5 kecamatan untuk mengintervensi harga-harga kebutuhan pokok. Penyediaan informasi harga bahan pangan terkini dari beberapa pasar di Kabupaten Deli Serdang melalui website hargasumut.org "SiHarapanKu" yang dapat diakses setiap hari. Serta melalui penyiaran oleh Dinas Kominfo Kab. Deli Serdang.
6. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Deli Serdang menghadiri Rakornas Pengendalian Inflasi Tahun 2022.
7. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Deli Serdang menghadiri pertemuan pengendalian inflasi di daerah yang dipimpin oleh Presiden Republik Indonesia secara virtual pada hari Senin tanggal 12 September 2022.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pemerintah daerah dalam rangka melakukan stabilisasi harga dan ketersediaan terhadap sejumlah kebutuhan bahan pokok bagi masyarakat, Tim Pengendali Inflasi (TPID) Kabupaten Deli Serdang telah menerapkan kebijakan-kebijakan dan melaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung program kerja TPID Kab. Deli Serdang. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang, diantaranya:

1. Kenaikan harga beberapa komoditi penting akibat kenaikan harga pakan perlu ditindaklanjuti secara sigap dengan memberikan bantuan kepada masyarakat terutama pada produsen sehingga dapat menstabilkan biaya produksi.
2. Perlu diterapkan pola tanam untuk menjaga ketersediaan pasokan komoditi penting di Kabupaten Deli Serdang

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Merealisasikan Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang sudah terbentuk serta menambah kerjasama dengan daerah lainnya.
2. Melakukan operasi pasar bekerja sama dengan stakeholder terkait ketika terjadi gejolak harga bahan pangan pokok di pasar
3. Melakukan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan bahan pangan pokok secara rutin
4. Melaksanakan program gerakan menanam untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam upaya menjaga ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga